

DAFTAR PUSTAKA

- American Music Therapy Association. (2006). *Music Therapy in the treatment and Management of Pain*. Diakses tanggal 20 April 2012 (<http://www.musictherapy.org/factsheets/pain.pdf>).
- Baker. (2009). *Music Therapy for the Pediatric Patient Experiencing Agitation During Post Traumatic Amnesia*, Diakses tanggal 2 Januari 2013, (<http://mmd.sagepub.com/content/4/3/146.short>)
- Batticaca, B. Fransisca. (2008). *Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Sistem Persarafan*. Salemba Medika, Jakarta.
- Bedong MA. (2001) *Cedera Jaringan Otak : Pengenalan dan Kemungkinan Penatalaksanaannya*. Diakses tanggal 20 April 2012.
: (<http://www.tempo.ci.id/medica/arsip/052001/sek-1.htm>)
- Bernard, S. (2006). 'Paramedic intubation of patients with severe head injury: review of current Australian practice and recommendations for change', *Emergency Medicine Australasia*, vol. 18, p. 221-228
- Bradt, et all. (2010) *Music therapy for acquired brain injury*, diakses tanggal 2 Januari 2013 ,
(<http://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1002/14651858.CD006787.pub2/abstract>)
- Brotons and Koger, (2000), *Music therapy for dementia symptoms*, Diakses tanggal 5 Januari 2013, (www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/10908486)

- Cantu, R.C. (2001) *post traumatic Retrograde and Anteroetrograde Amnesia : pathofisiology and Implications in Grading and safe Return to Play.* *Journal of Athletic Training*, 36(3), 244-248.
- Castilla, L. (2009). *Closed head trauma*, emedicine, diakses tanggal 2 Mei 2012, (<http://emedicine.medscape.com/article/251834-overview>)
- Christina Silvia & Cardoso Marcia, R., (2007). *Glasgow Coma Scale as a predictor for hemocoagulative disorders after blunt pediatric traumatic brain injury.* Diakses tanggal 8 januari 2013. (<http://lib.bioinfo.pl/paper:22422166>)
- Dederiyanti, (2011). *Pengaruh operasi trepanasi terhadap perubahan nilai GCS, status repirasi pasien trauma kapitis di RSUP Dr.Wahidin Sudirohusodo. Makassar*
- Dinas Kesehatan Sulsel (2010). *Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan 2009*, Kementrian Kesehatan, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI (2009). *Profil Kesehatan Indonesia 2008*, Kementrian Kesehatan, Jakarta.
- Dewantoro, G, dkk. (2009). *Panduan praktis diagnosis dan tata laksana penyakit saraf.* EGC : Jakarta
- Dicky, A. (2006), *Frekuensi suara*, Di akses tanggal 14 Juli 2012: <http://www.findtoyou.co.id/document/get/mULd666D/frekuensi-suara-by-dicky-abdurachman-email-dicky-djahri.html>
- Djohan. (2006). *Terapi Music Teori dan Aplikasi.* Galangpress. Yogyakarta.
- Dugdale, D. (2010). *Chronic subdural hematoma- overview*, University of Maryland Medical Center, diakses tanggal 18 April 2012, (<http://www.umm.edu/ency/article/000781.htm>)

- Ellenberg, J.H., Levin, H.S., Saydjari C. (1996). *Post Traumatic Amnesia as a Predictor of Outcome After Severe Closed Head Injury Prospective Assesment*.
- Evers & Suhr, (2000). *The emphasis on memory system*. Di Akses tanggal 3 Januari 2013,
(<http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0165017301000674>)
- Fusco, E. (2009). *Head Injury*, MedicineNet, diakses tanggal 15 April 2012,
(http://www.emedicinehealth.com/head_injury/article_em.htm)
- Frey, K. L., et all. (2007). *Comparison of the O-Log and GOAT as measures of posttraumatic amnesia*. *Brain Injury*, 21(5), 513-520.
- Gilroy. (2000). *Basic Neurology 3rd ed.* New York.
eprints.undip.ac.id/29352/8/.pdf
- Greenwood, R. (1997). *Value of Recording Duration of Post-traumatic Amnesia*.
The Lancet, Journal. Diakses tanggal 19 Mei 2012.
(<http://www.thelancet.com/journals/lancet/article/PIIS0140-6736%2805%2962288-X/fulltext>)
- Greer, S. (2003). *The Effect of Music on Pain Perception*. Diakses tanggal 1 Mei 2012. (<http://hubel.sfasu.edu/courseinfo/SLO3/musictherapy.htm>)
- Grace, P. & Borley, N. (2006). *At a glance : Ilmu bedah*. Edisi 3. Erlangga : Jakarta.
- Guyton, A and Hall, E. (2008). *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. EGC. Jakarta
- Hammond J. (2009). *Towards a dynamic systems model of developmental coordination disorder*. Diakses tanggal 9 April 2012:
[URL:http://www.awch.org.au/2005%20con/poster_Hammond.pdf](http://www.awch.org.au/2005%20con/poster_Hammond.pdf).

- Harsono (1999), *Buku Ajar Neurologi klinis*. Edisi pertama. Penerbit Gajah Mada University Press
- Heller, J. (2010). *Head injury - All information*, University of Maryland Medical Center, diakses tanggal 2 Mei 2012, (<http://www.umm.edu/ency/article/000028.htm>)
- Hidayat. (2007). *Terapi Musik Teori dan Aplikasi*. Galang Press. Jogjakarta.
- Hudak and Gallo, (1996). *Keperawatan Kritis Edisi VI*. EGC. Jakarta.
- Iankova, A. (2005). 'The glasgow coma scale clinical application in emergency departments', *Emergency Nurse*, vol. 14, p. 30-35.
- Institute of Trauma and Injury Management. (2011). *Classification of head injuries*, NSW Government, diakses tanggal 12 Mei 2012, (http://www.itim.nsw.gov.au/wiki/Classification_of_head_injuries)
- Isachs and Berger, (2012). *Music therapy of alzheimer*, Diakses tanggal 3 januari 2013, (<http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0165017301000674>)
- Japardi, I. (2002). *Penatalaksanaan cedera kepala akut*, USU Digital Library, diakses tanggal 23 April 2012, (<http://library.usu.ac.id/download/fk/bedah-iskandar%20japardi37%20.pdf>)
- Kelana, KD. (2011). *Metodologi Statistik Penelitian Keperawatan*. TIM. Jakarta
- Kikuchi, Hirokazu, et all. (2009). *Memory Repression: Brain Mechanism Underlying Dissociative Amnesia*. In : *Journal of Cognitive Neuroscience*. 22 (4): 602-613.
- King. N.S, et all. (1997). *Measurement of Neurosurgery and Psychiatry*.
- Kurniawan, D. (2011). *Pendahuluan Cedera Kepala*. Diakses tanggal 6 Juli 2012. Melalui: (<http://www.scribd.com/doc/52376929/1/I-PENDAHULUAN>)

- Lerik, M.D.C. & Prawitasari, J.E. (2005). Pengaruh Terapi Musik terhadap Depresidi antara Mahasiswa. *Jurnal Sosiosains*. 18 (7) Juli: P:200 219.
- Levin, H.S. (1997). *Memory Dysfunction After Head Injury*. In : Feinberg, T.E, Farah M.J. (eds). *Behavioral Neurology and Neuropsychology*. McGraw-Hill Companies. United States of Amerika
- Mardjono, M. & Sidharta, P. (2008). *Neurologi klinis dasar*. Edisi 12. Dian Rakyat : Jakarta.
- Markam, S., Atmadja, D.S., Budijanto, A. (1999). *Cedera Tertutup Kepala* , Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- McPhee, S. & Papadakis, M. (2008). *Current medical diagnosis & treatment*. Forty-seventh edition. McGraw Hill.
- Midawati. (2011). *Analisis gambaran amnesia pada pasien pasca cedera kepala di ruang perawatan lontara iii bedah saraf rsup dr wahidin sudirohusodo*. Makassar
- Musliha (2010). *Keperawatan Gawat Darurat*. Penerbit numed. Yoyakarta.
- National Institute for Health and Clinical Excellence. (2007). *Head injury: triage, assessment, investigation and early management of head injury in infants, children and adults (NICE clinical guideline 56)*. MidCity Place : London.
- National Center for Injury Prevention and Control, (2007). *Traumatic Brain Injury*. Center for Disease Control and Prevention. Diakses tanggal 15 April 2012. <http://www.cdc.gov/ncipc/factsheets/tbi.htm>.
- Notoatmodjo, S. (2005). *Metodologi penelitian kesehatan*. PT Rineka Cipta, Jakarta.

- Nicholl, J., and LaFrance, W.C., 2009. *Neuropsychiatric Sequelae of Traumatic Brain Injury. Semin Neurol* ,29(3) : 247–255. Diakses tanggal 22 April 2012. (www.medscape.com/viewarticle/706300.)
- Olva, I. (2009) *Cedera Kepala (Head Injury)* Diakses tanggal 3 April 2012. (<http://belibisa17.com/2009/05/25/cedera-kepala/>)
- Pereira, C., et all. (2005). ‘Frontal epidural haematoma : analysis of 30 cases’, *The Internet Journal of Emergency Medicine*, vol. 2(2).
- Plaha, P., Malhotra. Heuer & Whitfield, P. (2008). ‘Management of chronic subdural haematoma’, *ACNR*, vol. 8(5), p. 12-15.
- Phillips, B. & Fujii, T. (2005). ‘Traumatic brain injury : a review’, *The Internet Journal of Surgery*, vol. 6(1).
- Pramono, A. (2006). ‘Manajemen anestesi pada pasien operasi craniotomi anak dengan cedera kepala sedang’, *Mutiara Medika*, vol. 6(1), p. 55-68
- Price, S. & Wilson, L. (2005). *Patofisiologi : Konsep klinis proses-proses penyakit*. Edisi 6. EGC : Jakarta
- Rachmawati, Y. (2005). *Musik sebagai Pembentuk Budi Pekerti*. Yogyakarta: Panduan.
- Riset Kesehatan Dasar (2007), diakses pada tanggal 9 April 2012, (<http://kgm.bappenas.go.id/index.php?hal=13&keyIdHead=10>)
- Santhanam, R., et all (2007). ‘Intensive care management of head injury patients without routine intracranial pressure monitoring’, *Neurology India*, vol. 55(4), p. 349-354
- Saryono. (2008). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Mitra Cendikia Press. Jakarta.

- Sastrodiningrat, A. G. (2006). 'Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi prognosa cedera kepala berat', *Majalah Kedokteran Nusantara*, vol. 39(3), p. 307-316.
- Satyanegara., (2010)., *Ilmu Bedah Saraf.*, Edisi 4, Penerbit Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Silva and Sousa., (2007) *Galveston Orientation and Amnesia Test: Applicability and Relation with the Glasgow Coma Scale*, *Journal Rev Latino-am Enfermagem* 2007 julho-agosto, Brazil.
- Silvia, A. (2008). *Hubungan Amnesia Pasca Trauma Dengan Derajat Depresi pada Penderita Trauma Kepala Akut*. Diakses tanggal 16 April 2012.
(<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/6415/1/15432.pdf>)
- Sirait, S.A.P, (2006). *Efek musik pada tubuh manusia*. Diakses tanggal 5 Mei 2012.
(http://gema.sabda.org/efek_musik_pada_tubuh_manusia)
- Sugiyono. (2008). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung
- Susanti, D & Rohmah, F. (2011). *Efektivitas Musik Klasik Dalam Menurunkan kecemasan Matematika (Math Anxiety) Pada Siswa Kelas Xi*. Diakses tanggal 7 Juli 2012:
(www.journal.uad.ac.id/index.php/HUMANITAS/article/view/237)
- Suriadi & Yuliani. (2001) *Asuhan Keperawatan Pada Anak* , Edisi I. CV Sagung Seto, Jakarta.
- Wahjepramono, (2005). *Severe brain atrophy in moderate alzheimer's disesase.*,
Diakses tanggal 5 Januari 2013,
(med.unhas.ac.id/jurnal/attachments/article/82/lk2-%20endo.pdf)
- Wasis. (2008). *Pedoman riset praktis untuk profesi perawat*. EGC : Jakarta.

Widagdo.,W.,Suharyanto.,T.,Ratna.,A. (2008). “*Asuhan Keperawatan pada klien dengan gangguan Persarafan*”

Zieve, D. (2010). *Subdural Hematoma Overview*, University of Maryland Medical Center, diakses tanggal 30 April 2012, (<http://www.umm.edu/ency/article/000781.htm>)

HASIL UJI STATISTIK

1. Glasgow Coma Scale (GCS)

Statistics

GCS		
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		14.47
Median		15.00
Mode		15
Std. Deviation		.819
Minimum		13
Maximum		15

GCS

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
13	6	20.0	20.0	20.0
14	4	13.3	13.3	33.3
15	20	66.7	66.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

2. Kemampuan Memori (TOAG)

Paired T Test:

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pre Test	57.53	30	19.290	3.522
Post Test	69.97	30	19.500	3.560

Wilcoxon:

Statistics

		Pre Test	Post Test
N	Valid	30	30
	Missing	0	0
Mean		57.53	69.97
Median		62.50	75.00
Mode		65	65
Std. Deviation		19.290	19.500
Minimum		6	15
Maximum		85	93

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post Test - Pre Test	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	22 ^b	11.50	253.00
	Ties	8 ^c		
	Total	30		

- a. Post Test < Pre Test
b. Post Test > Pre Test
c. Post Test = Pre Test

Test Statistics^b

	Post Test - Pre Test
Z	-4.114 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

- a. Based on negative ranks.
b. Wilcoxon Signed Ranks Test

3. Lama Pasca Trauma

Statistics

Lama Pasca Trauma

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		15.77
Median		9.50
Mode		7 ^a
Std. Deviation		20.741
Minimum		4
Maximum		90

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Lama Pasca Trauma

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
4	1	3.3	3.3	3.3
5	4	13.3	13.3	16.7
7	5	16.7	16.7	33.3
8	2	6.7	6.7	40.0
9	3	10.0	10.0	50.0
10	1	3.3	3.3	53.3
11	1	3.3	3.3	56.7
12	5	16.7	16.7	73.3
13	1	3.3	3.3	76.7
17	1	3.3	3.3	80.0
19	1	3.3	3.3	83.3
20	2	6.7	6.7	90.0
21	1	3.3	3.3	93.3
90	2	6.7	6.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Hasil Uji Transformasi Normalitas

Pretest

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
trans_pretest	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%

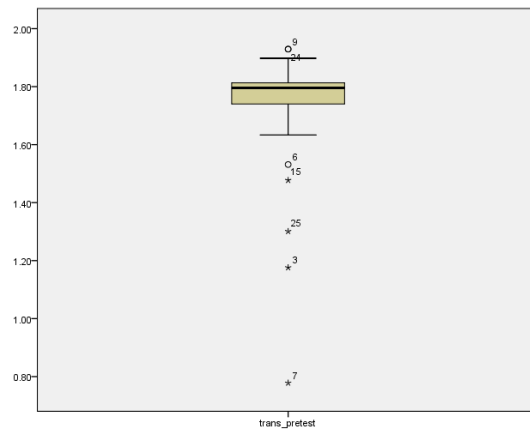
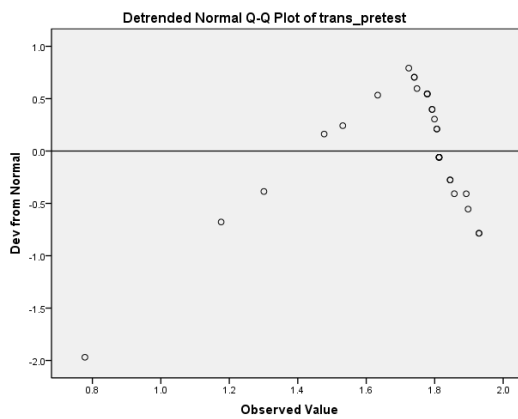
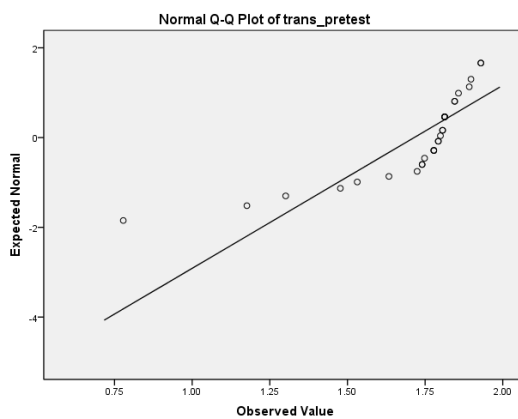
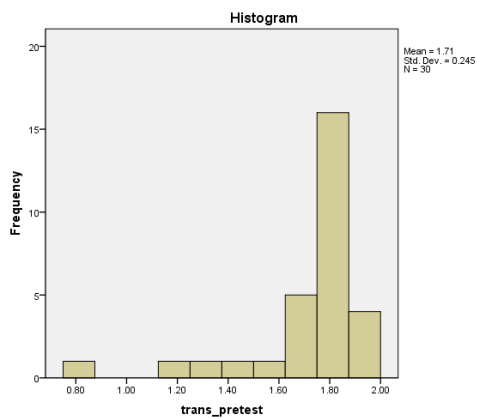
Descriptives

		Statistic	Std. Error
Mean		1.7147	.04479
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	1.6231	
	Upper Bound	1.8063	
5% Trimmed Mean		1.7475	
Median		1.7959	
Variance		.060	
Std. Deviation		.24532	
Minimum		.78	
Maximum		1.93	
Range		1.15	
Interquartile Range		.08	
Skewness		-2.556	.427
Kurtosis		7.150	.833

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
trans_pretest	.316	30	.000	.677	30	.000

a. Lilliefors Significance Correction



Postest

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Trnas_post	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%

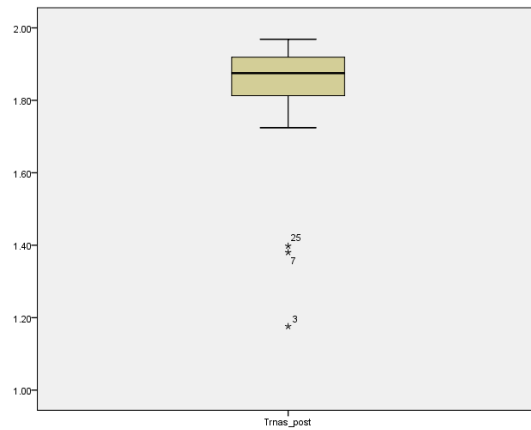
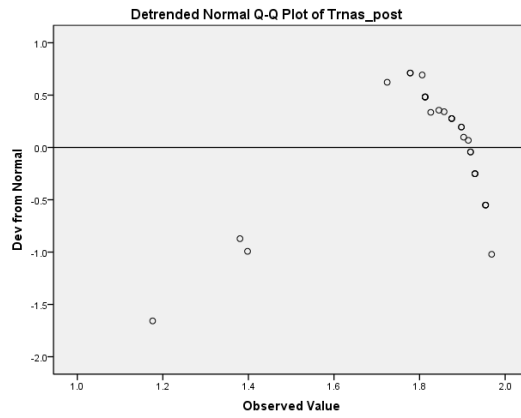
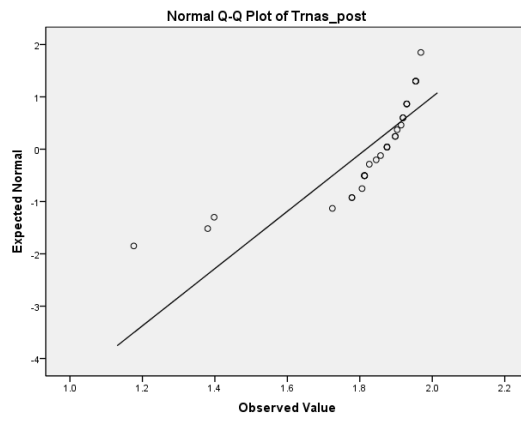
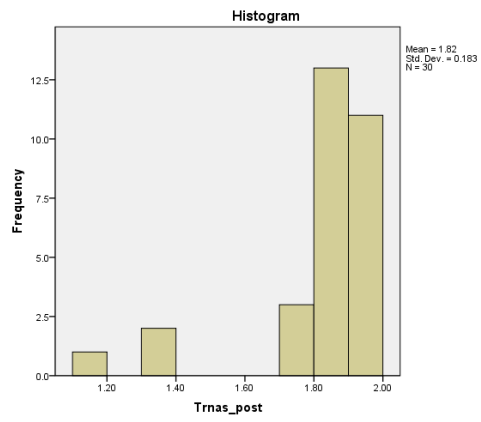
Descriptives

		Statistic	Std. Error
Mean		1.8172	.03338
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	1.7489	
	Upper Bound	1.8855	
5% Trimmed Mean		1.8409	
Median		1.8751	
Variance		.033	
Std. Deviation		.18285	
Minimum		1.18	
Maximum		1.97	
Range		.79	
Interquartile Range		.11	
Skewness		-2.422	.427
Kurtosis		5.730	.833

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Trnas_post	.282	30	.000	.674	30	.000

a. Lilliefors Significance Correction



Uji Marginal Homogeneity

Marginal Homogeneity Test

	Pre Test & Post Test
Distinct Values	3
Off-Diagonal Cases	14
Observed MH Statistic	16.000
Mean MH Statistic	27.000
Std. Deviation of MH Statistic	3.082
Std. MH Statistic	-3.569
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

BUKU PANDUAN PENELITIAN

“PENGARUH TERAPI MUSIK KLASIK TERHADAP PERUBAHAN SKOR
TES ORIENTASI DAN AMNESIA GALVESTON (TOAG) PADA PASIEN
POST TRAUMATIK AMNESIA GALVESTON (PTA) DI RUANG BEDAH
SARAF RS. DR. WAHIDIN SUDIROHUSODO MAKASSAR”



AHMAD.J

C12111615

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

DAFTAR ISI

Halaman judul	i
Daftar isi	ii
Prosedur Penelitian	1
Informed Konsen	3
Kuesioner Pasca Cedera Kepala	4
Kuesioner Skor TOAG	5
Lembar Evaluasi	6

PROSEDUR PENELITIAN

5. Terapi Musik yaitu memperdengarkan musik pada pasien PTA menggunakan *headphones* yang disambungkan dengan *Mp4* dengan volume maksimal 15, adapun musik yang diperdengarkan adalah musik klasik dengan durasi 15 menit dengan frekuensi 1 kali sehari, diberikan minimal selama 3 hari dan maksimal 6 hari.
6. Tes TOAG adalah tes orientasi yang dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan, kemudian penilaiannya terdiri dari sejumlah poin yang ditambahkan ketika menjawab dengan benar atau jumlah kesalahan. Skor yang mendekati angka 100, berarti fungsi masih terjaga.
 - a. Kriteria obyektif penilain skor TOAG meliputi skor 1-100.
7. Prosedur
 - b. Alat dan Bahan

Adapun alat dan bahan yang digunakan sebagai berikut:

3. Alat:

Terapi ini menggunakan alat pemutar musik *media player four (Mp4)* dengan volume maksimal 15 dan headset telinga tertutup penuh dengan sensitivitas 96 dB dan frekuensi 20-20.000 Hz.

4. Bahan

Musik yang digunakan adalah jenis aliran musik klasik. (Rahmawati, 2005), menjelaskan bahwa gelombang suara musik yang dihantarkan ke otak berupa energi listrik melalui jaringan syaraf akan membangkitkan gelombang otak yang dibedakan atas frekuensi *alfa*, *beta*, *theta*, dan *delta*.

8. Penatalaksanaan

- f. Dilakukan pengukuran awal pada hari pertama (*pre test*) skor TOAG pada pasien PTA.
- g. Setelah skor TOAG didapatkan kelompok perlakuan mulai diperdengarkan menggunakan *headphones* yang dihubungkan dengan *Mp4* sebelum mendengarkan diberikan instruksi kemudian diperdengarkan musik (15 menit) dimana durasi waktu ini dengan jenis musik klasik yang diulang selama durasi tersebut.
- h. Pada hari kedua masih diberikan perlakuan yaitu terapi musik klasik selama 15 menit.
- i. Pada hari ketiga masih diberikan perlakuan yaitu terapi musik selama 15 menit kemudian dilakukan pengukuran skor TOAG.
- j. Selanjutnya pada hari keempat dan kelima masih diberikan terapi musik klasik selama 15 menit dan pada hari kelima dilakukan pengukuran akhir skor TOAG.

Kuesioner Riwayat Pasca Cedera Kepala

No Responden :
Inisial responden :

U m u r :

Jenis Kelamin :

Tanggal terjadinya cedera kepala :

Glasgow Coma Scale (GCS) :

Lama pasca trauma :

Letak perdarahan (CT SCAN) :

Jenis cedera kepala :

Kuesioner Tes Orientasi Amnesia Galveston (TOAG)

No Responden :

Pertanyaan	Skore kesalahan	Keterangan
1.Siapa nama anda ?	-2	Salah,tak dapat
Dimana tempat tinggal anda?	-4	
2.Di kota, desa mana anda lahir?	-4	
Dikota mana anda berada pada saat ini?	-5	
Dimana anda berada pada saat ini?	-5	Cukup menjawab di RS
3.Pada tanggal berapa anda mulai berada di sini?	-5	
Bagaimana anda sampai di sini?	-5	
4.Apa peristiwa yang anda ingat setelah cedera?	-5	
Apa anda dapat mengingat tanggal, waktu, orang-orang yang bersama anda pada peristiwa itu?	-5	

5. Dapatkah anda menceritakan apa yang anda ingat tentang kecelakaan yang anda alami?	-5	
Apa anda dapat rincinya?	-5	Tgl ,waktu, orang-orang yang berada bersamanya.
Apa yang anda ingat terakhir sebelum terjadinya cedera itu?	-5	
6. Jam berapa kira-kira sekarang?	-5	Skore 1 untuk tiap kesalahan dari yang sebenarnya.
7. Hari apa sekarang?	Maximal -5	Skore 1 untuk tiap hari beda dari yang sebenarnya.
8. Tanggal berapa sekarang?	Maksimal -5	Skore 1 untuk tiap tanggal kesalahan dari yang sebenarnya.
9. Bulan berapa sekarang?	Maksimal -15	Skore 5 untuk tiap bulan beda dari yang sebenarnya.
10. Tahun berapa sekarang?	Maksimal -30	Skore 10 untuk tiap tahun beda dari yang sebenarnya.

Total		
Kesalahan:		

Skor TOAG ditentukan = 100 – jumlah skor kesalahan yang dibuat.

Penilaian hasil : Normal lebih dari 75

Perbatasan : 66-75

Abnormal : 65 atau kurang

LEMBAR EVALUASI

No. Responden :

Hari							
Pengujian	1	2	3	4	5	6	7
Skor TOAG							